

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA PREMENOPAUSE
DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI DESA JORING
NATOBANG KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**OLEH
ASRIYANTI BAEHA
20060003**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA PREMENOPAUSE
DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI DESA JORING
NATOBANG KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

**OLEH
ASRIYANTI BAEHA
20060003**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita
Premenopause Dalam Menghadapi Menopause di Desa
Joring Natobang Kota Padangsidempuan Tahun 2023
Nama Mahasiswa : Asriyanti Baeha
NIM : 20060003
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skrripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 21 Maret 2024.

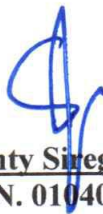
Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb
NIDN. 0120079601



Srianty Siregar, SKM, M.K.M
NIDN. 0104028803

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan



Bd. Nurelitasari Siregar, M.Keb
NIDN. 0122058903



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriyanti Baeha
NIM : 20060003
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan Tahun 2023” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 13 Maret 2024
Pembuat Pernyataan



Asriyanti Baeha
NIM. 20060003

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, Maret 2024

Asriyanti Baeha

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Joring Natobang Kota Padangsidimpuan Tahun 2024

ABSTRAK

Setiap perempuan akan mengalami menopause, pada saat menjelang menopause akan terjadi perubahan-perubahan yang disebabkan ketidakseimbangan antara hormon estrogen dan progesterone sehingga akan mengalami psikososial, fisik dan seksual pada perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *deskriptif koleratif* melalui pendekatan *cross-sectional study*. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 48 orang. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan analisis *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan baik kesiapan siap (25,0%), tidak siap (20,8%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang kesiapan siap (31,3%), tidak siap (22,9%). Responden yang memiliki sikap positif dengan kesiapan siap (16,7%), tidak siap (10,4%), sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dengan kesiapan siap (43,8%), tidak siap (29,2%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan $p=0,048$ ($p<0,05$) dan ada hubungan antara sikap dengan kesiapan $p=0,009$ ($p<0,05$). Diharapkan kepada wanita premenopause agar lebih memahami perubahan yang terjadi pada diri sendiri dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kesiapan, Premenopause, Menopause

Daftar Pustaka : 35 (2013-2023)

**OBSTETRICS STUDY PROGRAM, DEGREE PROGRAM, HEALTH
FACULTY, AUFA ROYHAN UNIVERSITY PADANGSIDIMPUAN**

Report Of Research, March 2024

Asriyanti Baeha

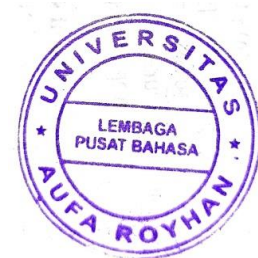
Relationship between the level of knowledge and attitudes of premenopausal women in facing menopause in Joring Natobang Village, Padangsidimpuan city in 2024

ABSTRACT

Every woman will experience menopause, when approaching menopause there will be changes caused by an imbalance between the hormones estrogen and progesterone so that women will experience psychosocial, physical and sexual experiences. This research aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of premenopausal women in facing menopause in Joring Natobang Village in 2024. This type of research is quantitative research using a collerative descriptive research design using a cross-sectional study approach. The sampling method used total sampling with a sample size of 48 people. The instrument used was a questionnaire with chi-square analysis. The results showed that respondents who had good knowledge were ready (25.0%), not ready (20.8%), while respondents who had poor knowledge were ready (31.3%), not ready (22.9%). Respondents who had a positive attitude were ready (16.7%), not ready (10.4%), while respondents who had a negative attitude were ready (43.8%), not ready (29.2%). There is a relationship between knowledge and readiness $p=0.048$ ($p<0.05$) and there is a relationship between attitude and readiness $p=0.009$ ($p<0.05$). It is hoped that premenopausal women will better understand the changes that occur in themselves and not forget to maintain cleanliness and health in their daily lives.

Keywords : Knowledge, Attitude, Readiness, Premenopause,
Menopause

Bibliography : 35 (2013-2023)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ASRIYANTI BAEHA
Nim : 20060003
Tempat/Tgl Lahir : Hajoran, 29 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : asriyanti2909@gmail.com
No. Hp : 082163419228
Alamat : JL. ST. KALI SALAMAT LK-1 Kel. Losung Batu Kota
Padangsidempuan

Riwayat Pendidikan :

SD Negeri 200120 Losung Batu	: Lulus Tahun 2014
MTs Negeri 1 Padangsidempuan	: Lulus Tahun 2017
MAN 1 Padangsidempuan	: Lulus Tahun 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayat-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Joring Natobang Tahun 2023”**.

Skripsi ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Rini Amalia Batubara, S.Tr.Keb, M.Keb selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sriyanty Siregar, SKM, M.KM selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yulinda Aswan, SST, M.Keb selaku dosen penguji utama yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
6. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu untuk skripsi ini.

7. Andi Aryanto selaku Kepala Desa Joring Natobang yang sudah memberikan izin untuk meneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen selaku program studi kebidanan program sarjana fakultas kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua, sembah sujud ananda yang tidak terhingga kepada Ayahanda Suharwan Baeha dan Ibunda Siti Hasma Siregar tercinta yang memberikan dukungan moril dan material serta bimbingan dan mendidik saya sejak masa kanak-kanak hingga kini.
10. Teman – teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kebidanan.

Padangsidempuan, Maret 2024

Penulis
Asriyanti Baeha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Menopause	7
2.1.1 Definisi Menopause.....	7
2.1.2 Fase Klimakterium	7
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menopause	9
2.1.4 Klasifikasi Menopause	11
2.1.5 Perubahan Yang Terjadi Selama Menopause.....	12
2.2 Premenopause.....	18
2.2.1 Defenisi Premenopause	18
2.2.2 Perubahan Psikologi Wanita Premenopause	19
2.2.3 Tanda dan Gejala Premenopause.....	19
2.3 Pengetahuan Dan Sikap Wanita Menghadapi Menopause.....	21
2.3.1 Pengetahuan Wanita Menghadapi Menopause	21
2.3.2 Sikap Wanita Menghadapi Menopause	23
2.4 Kerangka Konsep.....	24
2.5 Hipotesis Penelitian	24
 BAB 3 METODE PENELITIAN	 26
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1 Lokasi Penelitian	26
3.2.2 Waktu Penelitian.....	26

3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Etika Penelitian.....	27
3.5	Defenisi Operasional.....	28
3.6	Bahan dan Alat Penelitian	29
3.6.1	Instrumen Penelitian.....	29
3.7	Prosedur Pengumpulan Data.....	30
3.8	Pengolahan dan Analisa Data	31
3.8.1	Pengolahan Data.....	31
3.8.2	Analisa Data	32
BAB 4	HASIL PENELITIAN	33
4.1	Pengetahuan Wanita Premenopause dalam Menghadapi menopause .	33
4.2	Sikap Wanita Premenopause dalam Menghadapi menopause.....	33
4.3	Kesiapan Wanita Premenopause dalam Menghadapi menopause	34
4.4	Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Wanita Dalam Menghadapi Menopause	34
4.5	Hubungan Sikap dengan Kesiapan Menghadapi Menopause	35
BAB 5	PEMBAHASAN	36
5.1	Pengetahuan Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause	36
5.2	Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause	37
5.3	Kesiapan Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause	38
5.4	Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menopause	38
5.5	Hubungan Sikap dengan Kesiapan dalam Menghadapi Menopause...	40
5.6	Keterbatasan Penelitian	41
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	43
6.1	Kesimpulan	43
6.2	Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA.....	45
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Dalam Menghadapi Menopause di Desa Joring Natobang	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Dalam Menghadapi Menopause di Desa Joring Natobang	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Responden Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Joring Natobang	33
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menopause di Desa Joring Natobang	33
Tabel 4.5 Hubungan Sikap Dalam Menghadapi Menopause dengan Kesiapan Menopause.....	34

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2. 1 Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Surat izin survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
Lampiran 2	:	Surat balasan izin survey pendahuluan dari Kantor Kepala Desa Joring Natobang
Lampiran 3	:	Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan
Lampiran 4	:	Surat balasan penelitian dari Kantor Kepala Desa Joring Natobang
Lampiran 5	:	Permohonan menjadi responden
Lampiran 6	:	Lembar persetujuan responden
Lampiran 7	:	Kuesioner
Lampiran 8	:	Master data penelitian
Lampiran 9	:	Output SPSS
Lampiran 10	:	Dokumentasi penelitian
Lampiran 11	:	Lembar konsultasi bimbingan skripsi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
BPS	Badan Pusat Statistik
FSH	<i>Follicle Stimulating Hormone</i>
HRT	<i>Hormone Replacement Therapy</i>
Kemenkes	Kementrian Kesehatan
LH	<i>Luteinizing Hormone</i>
SWAN	<i>Study of Women's Health Across the Nation</i>
TSH	<i>Tyroid Stimulating Hormone</i>
UHH	Usia Harapan Hidup
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan peningkatan usia, banyak terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan pada manusia. Namun suatu saat perkembangan dan pertumbuhan itu akan terhenti, sehingga berikutnya akan terjadi banyak perubahan pada fungsi tubuh manusia. Perubahan tersebut biasa terjadi pada proses menua, karena proses ini banyak terjadi perubahan fisik maupun psikologis (Oklaini dkk, 2022).

Menopause merupakan salah satu fase dari kehidupan normal yang terjadi pada wanita. Menopause menyebabkan lebih dari 80% wanita mengalami keluhan fisik dan psikologis dengan berbagai tekanan dan gangguan penurunan kualitas hidup (Tsuraya dkk, 2018). Dengan bertambahnya usia seseorang maka akan mengalami suatu penurunan terhadap fungsi di dalam tubuhnya bahkan hormon tersebut juga akan mengecil. Hal itu terjadi karena adanya suatu hormon estrogen yang biasa terjadi pada wanita menopause. Sebelum wanita memasuki masa menopause pasti mengalami tahap premenopause terlebih dahulu (Asriati *et al.*, 2019).

Premenopause yaitu tahap peralihan dari masa subur menuju masa dimana tidak ada pembuahan. Pada tahap tersebut wanita akan merasakan adanya gejala dikarenakan hormon estrogen yang menurun secara perlahan. Perlunya kesiapan dalam menghadapi menopause seperti siap secara fisik, psikologis, serta spritual pada wanita akan mempengaruhi bagaimana sikap ibu premenopause saat menghadapi menopause (Mazida dan Wijaya, 2022).

Badan Kesehatan Dunia, WHO (*World Health Organization*) memperkirakan usia harapan hidup orang Indonesia adalah 75 tahun pada tahun 2025. Hal ini berarti wanita memiliki kesempatan untuk hidup rata-rata 25 tahun lagi sejak awal menopause. Dari data WHO (*World Health Organization*) jumlah wanita di dunia yang memasuki fase menopause diperkirakan mencapai 1,94 milyar orang. Populasi wanita yang mengalami menopause di dunia mencapai 894 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 mendatang jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause akan mencapai 1,2 milyar orang, artinya sebanyak 1,2 milyar perempuan akan memasuki usia lebih 50 tahun, dan angka itu merupakan tiga kali lipat dari angka sensus tahun 2000 hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia.

Hasil *Study of Women's Health Across the Nation* (SWAN) di Amerika Serikat menunjukkan bahwa masa menopause berhubungan dengan tekanan psikologi, dimana 28,9% mengalami stress diawal premenopause, 20,9% pada tahap premenopause, dan 22% pada tahap postmenopause. Berdasarkan hasil penelitian 75% wanita premenopause menganggap menopause merupakan suatu masalah atau gangguan, sedangkan sisanya menganggap menopause bukan suatu masalah.

Semakin meningkatnya jumlah usia menopause di Indonesia, tentunya hal ini perlu mendapatkan perhatian bagaimana kesehatan reproduksinya karena pada masa ini akan terjadi perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan berbagai macam keluhan pada kesehatan. Seiring dengan meningkatnya umur harapan hidup (UHH) sebagai hasil dari pembangunan kesehatan, maka pada tahun 2020 diperkirakan terjadi peningkatan jumlah dan proporsi penduduk perempuan

yang berusia diatas 50 tahun dengan jumlah 29.872.900 jiwa atau 11,42% dari total jumlah penduduk Indonesia (Fatmah, 2018).

Menurut Kemenkes RI hingga saat ini wanita Indonesia memasuki masa menopause usia 40-44 tahun berjumlah 9.408.942 dan usia 45-49 tahun sebanyak 8.485.479, sehingga jumlah keseluruhan wanita usia pramenopause usia 40-49 tahun di Indonesia sebanyak 17.894.421. Meningkatnya jumlah tersebut dari tahun ke tahun sebagai akibat bertambahnya populasi penduduk usia lanjut dan tingginya usia harapan hidup, jumlah dan proporsi. Saat ini Indonesia baru mencapai 14 juta perempuan menopause atau 7,4% dari total populasi yang ada. Angka harapan hidup perempuan melonjak dari 40 tahun pada tahun 2003 menjadi 67 tahun pada tahun 2017. Perkiraan umur rata-rata usia menopause di Indonesia adalah 48 tahun. Peningkatan usia harapan hidup menyebabkan jumlah perempuan yang mengalami menopause semakin banyak (Kemenkes RI;2018).

Keterbatasan pengetahuan tentang perubahan-perubahan fisiologis menjelang masa menopause terutama perubahan siklus menstruasi membuat wanita semakin khawatir, ketika memasuki masa menjelang menopause. Terlebih wanita Indonesia sering menganggap menopause menjadi masa yang menakutkan karena kehilangan sesuatu yang menjadi kebanggaan. Beberapa wanita menganggap menopause merupakan penyakit, dikarenakan gejala-gejala yang dialaminya (Agustin & Rahmawati, 2023).

Sebesar 70% para wanita yang berusia 45 sampai dengan 54 tahun cenderung mengalami berbagai gejala seperti *hot flushes*, jantung berdebar-debar, gangguan tidur, depresi, mudah tersinggung, merasa takut, gelisah dan lekas marah, sakit kepala, cepat lelah, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, kurang tenaga,

berkuning kuning, kesemutan, gangguan libido, obstipasi, berat badan bertambah, dan nyeri tulang dan otot (Koeryaman & Ermiati, 2018).

Penelitian yang dilakukan Susanti dan Indrajati (2022), tentang tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang menopause yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik tentang menopause sebesar 6,1%, berpengetahuan cukup 42,4% dan berpengetahuan kurang sebesar 51,5%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ilah dan Karmilah (2019), tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang menopause yang menyimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 29 ibu (38,2%), 7 (9,2%) ibu memiliki pengetahuan yang baik dan sebanyak 43 ibu (56,6%) pengetahuan kurang. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu-ibu tentang menopause sebagian besar masuk dalam kategori berpengetahuan kurang.

Di Indonesia rata-rata usia menopause 47 tahun sebelum tahun 2015, pada tahun 2019 rata-rata usia menopause menjadi 51 tahun (Kemenkes, 2019). Di provinsi Sumatra Utara jumlah penduduk wanita di Sumatera Utara pada tahun 2016 berjumlah 7.065.585 jiwa, dengan jumlah penduduk wanita menurut kelompok usia 50 tahun keatas yang sudah menopause sebanyak 1.195.016 jiwa (Sumut. Bps, 2018).

Berdasarkan survey awal penelitian yang dilakukan di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan, sebanyak 10 orang responden yang telah mengalami premenopause menyatakan bahwa mereka merasakan keluhan kesehatan seperti gejala panas, berekeringat, sakit kepala, insomnia, perubahan bentuk tubuh dan perubahan hubungan seksual. Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik tentang menopause sebanyak 2 orang, berpengetahuan cukup 3 orang

dan berpengetahuan kurang 5 orang. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang menopause sebagian besar berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan Tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisa Hubungan pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan wanita premenopause dalam menghadapi menopause.
- b. Untuk mengetahui sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause.
- c. Untuk mengetahui kesiapan wanita premenopause dalam menghadapi menopause.

- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesiapan wanita premenopause dalam menghadapi menopause.
- e. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan kesiapan wanita premenopause dalam menghadapi menopause.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Dapat melihat hubungan pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai informasi dan masukan yang bermanfaat bagi ibu premenopause yang sedang menghadapi perubahan fisik dan psikis dalam menghadapi menopause agar lebih memahami perubahan yang terjadi kepada diri sendiri dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari bagi ibu premenopause di Desa Joring Natobang.
- b. Sebagai bahan masukan kepada bidan Desa Joring Natobang, agar kedepannya lebih sering memberikan pendidikan kesehatan khususnya tentang perubahan-perubahan pada wanita premenopause saat menopause.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data awal dan juga referensi untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Menopause

2.1.1 Definisi Menopause

Menopause merupakan tahap dalam kehidupan wanita ketika menstruasi berhenti, dengan demikian tahun-tahun melahirkan anak juga berhenti. Wanita dikatakan telah menopause jika sudah tidak mengalami menstruasi selama 12 bulan sejak menstruasi terakhir yang disebabkan oleh penurunan fungsi ovarium (Suryoprajogo, 2019).

Untuk lebih memastikan akan dilakukan pemeriksaan *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) dan hormon estrogen. Seorang wanita dikatakan mengalami menopause apabila kadar FSH meningkat, sedangkan kadar estrogennya rendah. Selain itu dilakukan juga pemeriksaan *Thyroid Stimulating Hormone* (TSH) dan hormon tiroid. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan penderita tidak mengalami hipotiroidisme atau penurunan hormon tiroid yang bisa menimbulkan gejala serupa dengan menopause (Jalilah & Prapitasari, 2020).

2.1.2 Fase Klimakterium

Setiap perempuan mengalami fase-fase perkembangan tertentu. Diantaranya fase yang berkaitan dengan berbagai fungsi organ reproduksi perempuan. Sejak lahir perempuan mempunyai 770.000 sel telur yang belum berkembang. Pada fase prapubertas, yaitu berlangsung pada usia 8 sampai 12 tahun, mulai timbul aktivitas ringan dari fungsi endokrin reproduksi. Selanjutnya, sekitar usia 12 sampai 13 tahun, umumnya seorang perempuan mengalami menarche. Masa ini disebut sebagai pubertas dimana organ reproduksi perempuan mulai berfungsi optimal

secara bertahap. Pada masa ini ovarium mulai mengeluarkan sel-sel telur yang siap untuk dibuahi. Masa ini disebut fase reproduksi yang berlangsung sampai usia sekitar 45 tahun. Pada masa ini perempuan mengalami hamil dan melahirkan. Fase terakhir dalam kehidupan perempuan atau setelah masa reproduksi berakhir disebut klimakterium, yaitu terjadi pada usia 45 sampai 50 tahun.

Masa klimakterium menurut Riyadina (2019) meliputi: premenopause, perimenopause, menopause dan pascamenopause.

1. Premenopause

Premenopause adalah masa selama 4 – 5 tahun sebelum terjadi menopause. Singkatnya, premenopause adalah seluruh periode masa subur sebelum menopause yaitu periode dari menarche sampai menopause. Pada fase ini menstruasi mulai tidak teratur, namun belum muncul tanda klasik gejala menopause, seperti hot flashes atau semburan panas, kekeringan vagina, dan lain sebagainya. Premenopause biasanya dialami wanita pada usia 40-an. Wanita pada fase ini masih subur yang artinya masih bisa hamil.

2. Perimenopause

Perimenopause disebut juga fase peralihan. Perimenopause terjadi sekitar dua tahun sebelum menopause sampai sekitar dua tahun setelahnya. Pada fase ini terdapat gejala khas yakni penurunan fungsi ovarium yang ditandai dengan defisiensi progesteron dan estrogen sehingga tanda klasik gejala menopause mulai muncul. Perimenopause dialami oleh wanita pada usia 50-an.

3. Menopause

Menopause adalah keadaan di mana wanita sudah tidak lagi haid yang dihitung dari 12 bulan sejak haid terakhir. Pada awal menopause terkadang kadar

estrogen rendah, namun bisa sebaliknya pada wanita gemuk. Pada fase ini sudah muncul tanda klasik gejala masa menopause. Penting untuk mencatat tanggal terakhir menstruasi karena jika terjadi perdarahan vagina dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal tersebut, dianggap tidak normal. Oleh karena itu, harus memeriksakan diri ke dokter.

4. Postmenopause

Pascamenopause adalah fase setelah menopause sampai senium. Fase ini merupakan masa lima tahun setelah menopause. Di fase ini tanda klasik gejala menopause sudah mulai menghilang akibat keseimbangan hormon yang telah dicapai tubuh.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menopause

Masuknya seseorang dalam fase menopause sangat berbeda-beda. Perempuan kembar dizigot atau perempuan dengan siklus haid memendek memasuki menopause lebih awal jika dibandingkan dengan perempuan yang memiliki siklus haid normal. Memasuki usia menopause lebih awal dijumpai juga pada perempuan nulipara, perempuan dengan diabetes melitus, peroko berat, kurang gizi, perempuan vegetarian, perempuan dengan sosioekonomi rendah. Perempuan multipara dan perempuan yang banyak mengonsumsi daging, atau minum alkohol akan mengalami menopause lebih lanjut (Baziad, 2013).

Faktor yang mempengaruhi menopause, yaitu:

1. Usia Saat Pertama Haid

Haid pertama biasanya terjadi pada usia 12 tahun di negara-negara maju, menunjukkan bahwa seorang anak wanita telah memasuki usia subur. Menurut penelitian di Inggris, rata-rata haid pertama datang pada usia 13 tahun. Perempuan

yang mendapatkan menstruasi pada usia 16 atau 17 tahun akan mengalami menopause lebih dini, sedangkan perempuan yang menstruasi lebih dini seringkali akan mengalami menopause sampai pada usianya mencapai 50 tahun. Artinya, perempuan yang terlambat mendapatkan menstruasi, akan mengalami menopause lebih awal, sedangkan perempuan yang cepat mendapatkan menstruasi cenderung lebih lambat memasuki menopause.

2. Faktor Psikis

Keadaan seorang wanita yang tidak menikah dan bekerja diduga mempengaruhi perkembangan psikis seorang wanita. Menurut beberapa penelitian, mereka akan mengalami masa menopause lebih muda dibandingkan mereka yang menikah dan tidak bekerja/bekerja atau tidak menikah dan tidak bekerja. Selain fisik, perubahan psikis juga sempat mempengaruhi kualitas hidup seorang wanita dalam menjalani masa menopause. Pengetahuan yang cukup akan membantu mereka memahami dan mempersiapkan dirinya menjalani masa ini dengan baik.

3. Jumlah Anak

Beberapa penelitian menemukan bahwa makin sering seorang perempuan melahirkan, maka makin tua mereka memasuki menopause. Hal ini dikarenakan kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi perempuan dan juga memperlambat penuaan tubuh.

4. Usia Melahirkan

Semakin tua seseorang melahirkan anak, semakin tua ia memulai memasuki usia menopause. Hal ini terjadi karena kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi. Bahkan memperlambat proses penuaan tubuh.

5. Pemakaian Kontrasepsi

Pemakaian kontrasepsi, khususnya kontrasepsi hormonal, pada perempuan yang menggunakannya akan lebih lama atau lebih tua memasuki usia menopause. Hal ini dapat terjadi karena cara kerja kontrasepsi yang menekan fungsi indung telur sehingga tidak memproduksi sel telur.

6. Penyakit

Perempuan yang mengalami gangguan medis menyebabkan meningkatnya kadar estrogen, seperti penderita diabetes akan lambat memasuki masa menopause.

7. Merokok

Wanita perokok akan lebih cepat memasuki masa menopause. Berdasarkan beberapa penelitian didapatkan hasil bahwa merokok mempengaruhi usia wanita menopause. Wanita yang mengkonsumsi rokok lebih banyak (16 batang perhari) akan mempercepat usia menopause. Hal ini disebabkan merokok mempengaruhi cara tubuh memproduksi dan membuang hormon estrogen. Banyaknya rokok yang dihisap tiap harinya berpengaruh terhadap ovarium yang disebabkan efek toksik asap rokok. Efek nikotin terhadap regulasi dan metabolisme hormon seks menimbulkan menopause 2 tahun lebih awal.

8. Beban Kerja

Semakin berat beban kerja seorang wanita maka akan lebih cepat mengalami menopause, karena berpengaruh ke perkembangan psikis seorang wanita.

2.1.4 Klasifikasi Menopause

Berdasarkan proses terjadinya, menopause dibedakan menjadi menopause alamiah (natural) dan buatan (artifisial). Menopause alami akan dilalui seorang

perempuan secara bertahap selama beberapa tahun. Umumnya menopause alami terjadi pada usia diakhir 40 tahun atau diawal 50 tahun. Menopause buatan adalah menopause yang terjadi akibat prosedur medis seperti pembedahan atau penyinaran. Menopause akibat pembedahan terjadi akibat histerektomi dan ooforektomi bilateral. Pengangkatan ovarium dilakukan sebagai tindakan preventif terhadap karsinoma ovarium (Sastrawinata, 2014).

Menopause juga dibedakan berdasarkan kelainan jadwal menopause mencakup menopause yang terjadi terlalu dini (menopause prematur) maupun menopause yang terlambat.

1. Menopause Prematur

Menopause yang terjadi sebelum usia 40 tahun disebut menopause prematur atau menopause dini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan menopause prematur adalah hereditas, gangguan gizi yang cukup berat, penyakit-penyakit menahun dan penyakit-penyakit yang merusak jaringan kedua ovarium. Faktor lain yang dapat menyebabkan menopause prematur adalah kebiasaan merokok (Sastrawinata, 2014).

2. Menopause Terlambat

Batas usia menopause yaitu 52 tahun, apabila seorang perempuan masih mendapat menstruasi di atas usia 52 tahun disebut menopause terlambat dan diindikasikan untuk penyelidikan lebih lanjut penyebab dari menopause terlambat adalah fibromioma uteri dan tumor ovarium yang menghasilkan estrogen (Sastrawinata, 2014).

2.1.5 Perubahan Yang Terjadi Selama Menopause

Sastrawinata (2014), mengungkapkan bahwa perempuan yang akan menopause mengalami perubahan-perubahan, diantaranya:

1. Perubahan Organ Reproduksi

Ovarium dan uterus lambat laun mengecil dan endometrium mengalami atrofi. Walaupun demikian, uterus masih tetap dapat bereaksi terhadap estrogen. Epitel vagina menipis dan mamai mulai menjadi lembek. Proses ini berlangsung terus sampai masa senium.

2. Perubahan Hormon

Penurunan fungsi ovarium menyebabkan berkurangnya kemampuan ovarium untuk menjawab rangsangan gonadotropin. Keadaan ini akan mengakibatkan terganggunya interaksi hipotalamus-hipofisis. Pertama-tama terjadi kegagalan fungsi korpus luteum. Kemudian, turunnya produksi steroid ovarium menyebabkan berkurangnya reaksi umpan balik terhadap hipotalamus. Keadaan ini meningkatkan produksi FSH (*Folicle Stimulating Hormone*) dan LH (*Luteinizing Hormone*). Dari kedua gonadotropin ini, ternyata yang paling mencolok peningkatannya adalah FSH.

3. Perubahan Vasomotorik

Perubahan ini dapat muncul sebagai gejala panas (*hot flushes*), keringat banyak, rasa kedinginan, sakit kepala, desing dalam telinga, perubahan tekanan darah, berdebar-debar, susah bernafas, jari-jari atrofi dan gangguan usus.

4. Perubahan Emosi

Perubahan emosi muncul dalam bentuk mudah tersinggung, depresi, kelelahan, semangat berkurang, dan susah tidur. Perubahan yang terjadi selama menopause berdampak pada kesehatan fisik dan psikis.

1. Gejala fisik yang menimbulkan rasa tidak nyaman:

a. Ketidakteraturan Siklus Haid

Ketidakteraturan siklus haid merupakan tanda gejala utama dan umum yaitu terjadi fluktuasi dalam siklus haid, kadang kala menstruasi muncul tepat waktu, tetapi tidak pada siklus berikutnya. Ketidakteraturan ini sering disertai dengan jumlah darah yang sangat banyak, tidak seperti volume pendarahan haid yang normal.

b. Rasa panas (*hot flushes*)

Rasa panas terjadi sekitar 75% pada wanita premenopause. Semburan panas ini bisa berlangsung selama beberapa detik sampai 1 jam dan merupakan gejala yang paling sering dijumpai. Sebagian besar wanita merasakan sensasi tekanan pada kepala yang diikuti rasa panas atau terbakar. Sensasi ini dimulai daerah kepala, leher, dan meluas ke seluruh tubuh disertai dengan keringat banyak. *Hot flushes* nokturnal sering membangunkan wanita dari tidurnya dan dapat menyebabkan gangguan tidur berat atau insomnia. Munculnya keluhan ini dapat diperberat dengan adanya stres, alkohol, konsumsi kopi, dan makanan-minuman yang panas.

c. Sakit Kepala

Sakit kepala terjadi sekitar 70% pada wanita premenopause dapat dipengaruhi oleh gangguan tidur dan gangguan fisik lain yang mengganggu pikiran sehingga menurunkan kenyamanan.

d. Berat Badan

Bertambah Naiknya berat badan terjadi sekitar 60% pada wanita premenopause banyak wanita menjadi gemuk dalam menopause. Rasa letih yang

dialami pada masa menopause, diperburuk dengan perilaku makan yang sembarangan. Banyak wanita yang bertambah berat badannya pada masa menopause, hal ini disebabkan oleh faktor makanan dan kurang olahraga.

e. Gangguan Tidur

Gangguan tidur terjadi sekitar 50 % pada wanita premenopause dipengaruhi oleh perubahan fisik yang terjadi dan menjadi tanda gejala pasti wanita premenopause. Insomnia (sulit tidur terjadi pada waktu menopause, hal ini berkaitan dengan rasa tegang akibat berkeringat malam hari.

f. Nyeri Tulang dan Otot

Keadaan ini terjadi sekitar 50% pada wanita premenopause. Hilangnya masa tulang pada wanita dimulai pada usia 30 tahun dan keadaan ini terjadi lebih cepat saat menopause. Kehilangan masa tulang paling cepat terjadi dalam 3-4 tahun menopause dan terjadi lebih cepat pada wanita menopause perokok serta memicu terjadinya osteoporosis. Osteoporosis yang disebabkan oleh defisiensi estrogen berkepanjangan meliputi penurunan kuantitas tulang tanpa perubahan pada komposisi kimianya.

g. Jantung Berdebar-debar

Keadaan ini terjadi sekitar 40% pada wanita premenopause yang disebabkan oleh perubahan hormon dan diperberat dengan adanya stress, alkohol dan konsumsi kopi yang berlebihan.

h. Gangguan Libido

Keadaan ini terjadi sekitar 30% pada wanita premenopause, menurunnya gairah seks ini adalah hal yang umum dan sering disebabkan oleh kondisi sementara seperti kelelahan. Menurunnya gairah seks pada wanita

premenopause disebabkan oleh menurunnya tingkat esterogen, faktor stres, dan depresi.

i. Kekeringan Vagina

Keadaan ini terjadi karena leher rahim sedikit sekali mensekresikan lendir. Penyebabnya adalah kekurangan estrogen yang menyebabkan liang vagina menjadi lebih tipis, lebih kering, dan kurang elastis. Alat kelamin mulai mengerut, keputihan, dan rasa sakit pada saat kencing.

2. Gejala Psikologis yang ditimbulkan diantaranya:

a. Sulit Berkonsentrasi dan Mudah Lupa

Kurangnya aliran darah ke otak menyebabkan susah berkonsentrasi, yaitu keadaan pikiran yang tidak menentu seperti khawatir, pikiran kosong, membesar-besarkan ancaman, memandang diri sebagai sangat sensitif, merasa tidak berdaya. Sikap Mudah Tersinggung Keadaan ini disebabkan oleh menurunnya hormone esterogen sehingga wanita akan lebih mudah marah dan tertekan.

b. Kecemasan Yang Berlebihan

Kecemasan yang timbul sering dihubungkan dengan adanya kekawatiran pada wanita menjelang menopause yang bersifat relatif, artinya ada orang yang kembali cemas dan dapat kembali tenang, setelah mendapat semangat atau dukungan dari orang sekitarnya. Akan tetapi banyak juga wanita mengalami menopause namun tidak mengalami perubahan yang tidak berarti dalam kehidupannya.

c. Suasana hati

Keadaan ini yang menunjukkan ketidak tenangan pikiran seperti mudah marah dan tidak dapat mengontrol emosi.

d. Perilaku Gelisah

Keadaan diri yang tidak terkendali, seperti gugup, kewaspadaan yang berlebihan, sangat sensitif dan agitasi. Reaksi-reaksi biologi yang tidak terkendali.

e. Depresi

Wanita yang mengalami depresi sering mengalami kesedihan, karena beranggapan kehilangan kemampuan untuk bereproduksi, merasa tua, kehilangan daya tarik, merasa tertekan karena kehilangan seluruh perannya sebagai wanita, rasa kesepian, dan harus menghadapi masa tuanya yang menyebabkan ketakutan yang berlebihan.

2.1.7 Upaya Yang Dilakukan Menghadapi Menopause

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi menopause yaitu dengan pola makan yang tepat dan aktivitas fisik yang cukup. Kehilangan estrogen pada perempuan menopause menimbulkan berbagai macam penyakit seperti penyakit jantung dan osteoporosis. Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan-keluhan yang terjadi, seperti: mengkonsumsi makanan yang bergizi dan pengaturan diet (tinggi kalsium dan rendah lemak), menghindari peningkatan berat badan, olahraga dan tidur yang teratur, mengurangi kenaikan tekanan darah, mencari ketenangan dan menjauhkan diri dari pekerjaan yang menjemukan (WHO, 2017).

Rosenthal (2013) mengungkapkan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan dalam menghadapi menopause adalah kebutuhan kalori dan zat gizi harus cukup,

makanan yang tinggi serat dan rendah lemak, makanan yang tinggi kalsium dan zat besi, vitamin A, C dan E untuk antioksidan, vitamin D untuk penyerapan kalsium, vitamin B kompleks. Hindari kafein, kopi, alkohol, minuman bersoda, rempah-rempah, dan makanan berlemak, Kopi dan alkohol dapat menghambat absorpsi kalsium. Selain pola makan yang tepat dan aktivitas fisik yang cukup juga dapat dilakukan terapi sulih hormon atau *Hormon Replacement Therapy* (HRT) merupakan pilihan untuk mengurangi keluhan-keluhan yang timbul pada perempuan yang mengalami menopause (Baziad, 2013). Pengobatan dapat dilakukan dengan cara pemberian estrogen seperti estriol, selama 21 hari berturut-turut disusul dengan masa istirahat selama 7 hari. Selama masa istirahat diperhatikan apakah keluhan-keluhan telah hilang atau menetap. Jika keluhanannya hilang maka pengobatan dapat dihentikan, tetapi jika menetap maka pengobatan dilanjutkan. Pada pemakaian jangka panjang, pengaruhnya terhadap endometrium dan payudara sangat lemah, sehingga jarang terjadi perdarahan maupun keganasan (Jacoeb, 2015).

Penggunaan estrogen jenis lain, seperti etinil estradiol maupun estrogen konjugasi perlu digabung dengan progesteron. Alternatif lain dengan fitoestrogen yang terdiri dari: Isoflavon (genistein, daidzein dan glycitein) banyak ditemukan dalam legumes (tumbuhan polong terutama kedelai dengan produk olahannya susu, tempe, tahu); Coumestan (coumesterol) banyak ditemukan dalam tauge; Lignan (matairesinol, secoisolariciresinol, enteroldiol) banyak ditemukan dalam buah-buahan, sayuran, biji-bijian (Jacoeb, 2015).

2.2 Premenopause

2.2.1 Defenisi Premenopause

Premenopause adalah munculnya tanda-tanda dan gejala awal perubahan dari sistem tubuh dan gejala awal perubahan dari sistem tubuh ketika siklus menstruasi mulai tidak teratur. Premenopause dapat terjadi pada awal usia 30 tahun dan berakhir setelah siklus menstruasi berakhir. Rata-rata terjadi pada usia 47-51 tahun (Kusmiran, 2014).

2.2.2 Perubahan Psikologi Wanita Premenopause

Beberapa wanita menemukan perubahan membuat menopause menjadi masa-masa yang sulit. Ketidakteraturan haid mungkin secara bawah sadar meningkatkan kecemasannya bahwa daya tarik seksual dan fisiknya berkurang. Dia menjadi tua dan ditolak, dia mencapai akhir dari kehidupan. Psikiatris menemukan, banyak wanita pada masa menopause melampaui 3 tahap sebelum menyesuaikan dengan kehidupan barunya. Perasaan cemas paling menonjol. Biasanya periode ini cukup singkat. dilanjutkan dengan periode yang mungkin berlangsung berbulan-bulan, ketika gangguan depresi dan perubahan suasana hati yang lainnya muncul. Ketiga, merasa ditolak oleh semua orang. Semua anggapannya itu tidak benar kelak, wanita akan memasuki tahap penyesuaian ulang. Semua kesedihan dari bulan-bulan sebelumnya, tinggal sebagai mimpi buruk (Llewellyn, 2016).

Hilangnya libido dapat dipengaruhi sejumlah faktor, termasuk peningkatan depresi. Beberapa gejala psikologis yang menonjol ketika menopause ketika menopause adalah mudah tersinggung, sukar tidur, tertekan, gugup, kesepian, tidak sabar, tegang, cemas, dan depresi. Ada juga lansia yang kehilangan harga diri karena menurunnya daya tarik fisik dan seksual (Proverawati, 2015).

2.2.3 Tanda dan Gejala Premenopause

Menurut Proverawati (2015), pada fase pre menopause maka akan muncul tanda-tanda antara lain : menstruasi menjadi tidak lancar dan tidak teratur, kotoran haid yang keluar banyak sekali ataupun sangat sedikit, muncul gangguan-gangguan vasomotor berupa penyempitan atau pelebaran pada pembuluh darah, merasa pusing disertai sakit kepala, berkeringat tidak hentinya, neuralgia atau gangguan/sakit syaraf. Semua keluhan ini disebut fenomena klimakterium, akibat dari timbulnya modifikasi atau perubahan fungsi kelenjar. Perubahan menjelang menopause. Gejala-gejala menjelang menopause:

- a. Gejala-gejala fisik Gejala fisik yang muncul adalah: hot flash rasa panas (pada wajah, leher dan dada yang berlangsung selama beberapa menit, berkeringat di malam hari, berdebar-debar (detak jantung meningkat/mengencang), susah tidur, sakit kepala, keinginan buang air kecil menjadi lebih sering, tidak nyaman ketika buang air kecil, ketidakmampuan untuk mengendalikan buang air kecil (inkontinensia).
- b. Gejala-gejala psikologis Gejala psikologis yang sering muncul pada wanita menopause adalah: mudah tersinggung, depresi, cemas, suasana hati (mood) yang tidak menentu, sering lupa, susah berkonsentrasi.
- c. Gejala-gejala seksual Gejala seksual yang muncul pada wanita menopause adalah : kekeringan vagina, mengakibatkan rasa tidak nyaman selama berhubungan seksual, menurunnya libido.

Menurut Yatim (2014), hampir 150 macam gejala dan keluhan dari wanita yang akan memasuki usia menopause atau masa premenopause. Tetapi yang terbanyak adalah:

- a. Gejala-gejala gangguan pada pembuluh darah : terjadi pelebaran pembuluh darah tepi, peningkatan frekuensi denyut jantung 12 (berdebar-debar), muka kemerah-merahan dan terasa panas dan berkeringat pada malam hari, sebagai akibat adanya pelebaran pembuluh darah ada juga yang menjadi gelisah dan sakit kepala.
- b. Keluhan-keluhan kejiwaan : seperti rasa tertekan, rasa penat yang berlebihan dan mudah tersinggung. Pada 1-2 tahun menjelang menopause keluhan kejiwaan ini makin mencolok.
- c. Perubahan pada gairah seksual : salah satu penelitian di Swedia, memperlihatkan berkurangnya keinginan dalam al seks. Hal ini berkaitan dengan keringnya selaput lendir vagina, sehingga terasa sakit waktu berhubungan seks (dyspareunia). Untungnya, gairah seks istri yang menurun ini diimbangi juga oleh suami di umur yang juga mengalami penurunan gairah seksual.
- d. Keluhan sulit tidur : keadaan ini masih kontroversial di antara para ahli. Ada yang berpendapat bahwa keluhan ini sebagai akibat gangguan pada pembuluh darah, tetapi ada pakar yang mengatakan insomnia makin jelas setelah beberapa tahun memasuki menopause
- e. Gejala-gejala lain : hipertensi dan rasa cemas (kadang-kadang berlebihan)

2.3 Pengetahuan Dan Sikap Wanita Menghadapi Menopause

2.3.1 Pengetahuan Wanita Menghadapi Menopause

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indera pendengaran, indera penciuman, indera penglihatan, dan indera peraba.

Sumber pengetahuan di peroleh dari jenjang pendidikan yang terdiri dari:

1. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi yang setara dengannya termasuk kedalamnya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan profesional, yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus.

2. Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasar, perpustakaan, dan media massa.

3. Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan, yang mapan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Pengetahuan wanita tentang menopause merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita menghadapi menopause. Menopause merupakan proses alamiah yang terjadi pada semua wanita. Masa perubahan ini dapat dilalui dengan baik, tanpa gangguan yang berarti jika wanita tersebut mampu menyesuaikan dengan kondisi baru yang muncul. Faktor penentu apakah wanita itu siap dengan datangnya masa menopause ini, ada di tangan wanita itu sendiri. Pengetahuan wanita penting agar dapat mempersiapkan diri dan dapat beradaptasi

dengan baik dengan perubahan yang akan terjadi pada masa menopause (Ismiyati, 2013).

2.3.2 Sikap Wanita Menghadapi Menopause

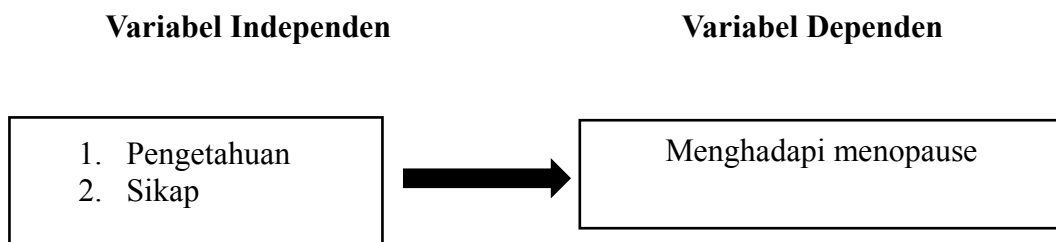
Sikap wanita dalam menghadapi menopause merupakan penilaian wanita terhadap kesiapan menghadapi menopause. Mengatasi gejala-gejala pada saat memasuki menopause, wanita perlu mengenali gejala-gejalanya dan mengatasinya dengan bijak serta penting bagi wanita untuk sering berfikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami. Tentunya sikap positif ini bisa muncul jika diimbangi oleh informasi atau pengetahuan yang cukup serta kesiapan fisik, mental dan spiritual yang dilakukan pada masa sebelumnya sehingga ketika masa ini datang keluhan-keluhan ketidaknyamanan maupun yang menyakitkan dapat dikurangi bahkan ditiadakan.

Sikap wanita berpengaruh terhadap masa menopause sehingga sikap yang positif terhadap menopause sangat diperlukan. Manusia dilahirkan tidak langsung disertai dengan modal sikap tertentu, tetapi kemampuan untuk bersikap akan diperoleh secara bertahap melalui proses belajar. Proses belajar ini dapat terjadi karena pengalaman-pengalaman pribadi dengan stimulus/obyek tertentu (orang, benda atau peristiwa) dengan cara menghubungkan obyek tersebut dengan pengalaman-pengalaman lain dimana orang telah memiliki sikap tertentu terhadap pengalaman itu atau melalui proses belajar sosial. Sikap positif yang dimiliki oleh seseorang mengenai menopause harus terus dipertahankan, dan seseorang dapat mempertahankan serta memperbaiki sikap yang positif tersebut dengan berbagai cara, misalnya lebih rutin bertanya dan berkonsultasi mengenai menopause,

misalnya ketika melakukan kunjungan ke sarana kesehatan dan bertanya langsung tentang menopause kepada tenaga kesehatan (Purwatyastuti, 2015).

2.4 Kerangka Konsep

Menurut Hidayat (2017), kerangka konsep adalah uraian tentang sesuatu hubungan atau kaitan antar variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teoritis yang kuat sebagai pedoman pelaksanaan penelitian.



Skema 2. 1 Kerangka Konsep

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Notoatmojo (2018), hipotesis adalah pernyataan, dugaan, perkiraan, argument atau kesimpulan sementara terhadap suatu hal yang kebenarannya akan dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dan rumusan masalah penelitian sampai terbukti kebenarannya dari data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hipotesis dapat mengarahkan peneliti dalam pengumpulan data. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hubungan antara masing-masing variabel. Hipotesis penelitian diantaranya :

(Ha): Ada hubungan pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidimpuan tahun 2023.

(Ho): Tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan tahun 2023.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Kuantitatif* dengan menggunakan rancangan penelitian *Deskriptif Koleratif*. Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Dimana variabel independent dan variabel dependen diamati dalam waktu bersamaan (satu waktu). Desain ini digunakan karena mudah dilaksanakan, sederhana, menghemat waktu, dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat (Notoatmodjo, 2018).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan. Adapun pertimbangan yang menyebabkan dipilihnya lokasi ini sebagai lokasi penelitian saya, karena kurangnya pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai dengan Maret 2024.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian									
Kegiatan	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan judul									
Perumusan masalah									
Perumusan proposal									
Seminar proposal									
Pelaksanaan penelitian									
Pengolahan data									
Seminar hasil skripsi									

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita premenopause di Desa Joring Natobang yang berusia 40-45 tahun berjumlah 48 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berusia 40-45 tahun dan belum berhenti siklus haidnya selama 12 bulan berturut-turut di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengambilan sampel *total sampling* dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu 48 orang di Joring Natobang Kota Padangsidempuan.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan Kota Padangsidempuan. Penelitian akan dilakukan dengan menekankan pada etika yang meliputi :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya, jika responden bersedia menjadi responden maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak calon responden (Hidayat, 2017).

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Penelitian menjamin pada responden dalam menggunakan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur. Peneliti

akan menggunakan kode saat mengolah data dan mempublikasikannya, akan menjaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
Variabel Independent					
1	Pengetahuan	Sesuatu yang diketahui responden tentang perubahan fisik saat menopause	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang (0-8) 2. Baik (9-15)
2	Sikap	Penilaian wanita terhadap kesiapan menghadapi menopause	Kuesioner	Ordinal	1. Negatif (1-3) 2. Positif (4-6)
Variabel Dependent					
1	Menghadapi menopause	Suatu keadaan wanita premenopause mempersiapkan dirinya dalam menghadapi menopause	Kuesioner	Ordinal	1. Siap (jumlah jawaban benar keseluruhan >24) 2. Tidak siap (jumlah jawaban keseluruhan <24)

3.6 Bahan dan Alat Penelitian

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner sebanyak 15 pertanyaan untuk pengetahuan, sebanyak 6 pertanyaan untuk sikap dan 8 pertanyaan untuk kesiapan.

1. Pengetahuan

Pengetahuan tentang menopause adalah kemampuan ibu premenopause dalam menjawab dengan benar tentang menopause.

Kriteria objektif :

- a. Baik : jika skor yang diperoleh $> 60\%$
- b. Kurang : jika skor yang diperoleh $< 60\%$

Kuesioner ini diambil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suci (2018) dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita *Premenopause* Terhadap Perubahan Masa *Menopause*”, dengan hasil uji validitas dan reabilitas dengan nilai Cronbach’s Alpha 0,361.

2. Sikap

Sikap ibu premenopause tentang perubahan pada masa menopause adalah penilaian atau pendapat ibu premenopause tentang perubahan yang akan terjadi pada masa menopause dan bagaimana cara menyikapinya, meliputi, perubahan terhadap masa menopause, penanganan menopause dan cara mengatasi masalah menopause. Skala yang digunakan adalah skala ordinal.

Kriteria objektif :

- a. Positif, apabila responden menjawab 4-6 pertanyaan
- b. Negatif, apabila responden menjawab 1-3 pertanyaan

3. Kesiapan menghadapi menopause

Kriteria objektif :

- a. Siap, apabila responden menjawab $\geq 60\%$
- b. Tidak siap, apabila responden menjawab $\leq 60\%$

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Mery (2016) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause”, dengan hasil uji validitas dan reabilitas dengan nilai Cronbach’s Alpha untuk kuesioner “sikap menghadapi menopause” 0,629 dan untuk kuesioner “kesiapan menghadapi menopause” 0,709.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan di Kelurahan Pasar Sempurna Kecamatan Marancar dengan proses sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada institusi pendidikan bidang akademik, kemudian surat balasan dari Kantor Kepala Desa Joring Natobang
2. Peneliti menentukan responden penelitian sesuai kriteria berdasarkan data dari Kantor Kepala Desa Joring Natobang
3. Peneliti memberikan penjelasan mengenai mekanisme penelitian
4. Responden diminta untuk menandatangani lembar (*informed Consent*) jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian
5. Memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi dengan alokasi waktu 20-30 menit, jika responden kesulitan dalam membaca, maka peneliti membacakan isi kuesioner kepada responden

6. Peneliti melakukan *cross-check* apabila ada jawaban yang belum terjawab atau terlewat dan segera meminta responden menjawab pertanyaan yang terlewat atau belum terjawab
7. Melakukan pengolahan data dengan SPSS.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

a. *Editing* (penyunting data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuesioner.

b. Pengkodean (*coding sheet*)

Yaitu penyusunan secara sistematis data mentah yang diperoleh kedalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah diolah dengan komputer.

c. Pemilihan data (*sorting*)

Yaitu memilih atau mengklasifikasikan data menurut jenis yang diinginkan, misalnya menurut waktu yang diperolehnya data.

d. Pemindahan data ke komputer (*entering data*)

Yaitu pemindahan data yang telah diubah menjadi kode berupa (angka) ke dalam komputer, yaitu menggunakan program komputerisasi.

e. Data (*cleaning*)

Yaitu memastikan semua data yang telah dimasukkan ke komputer sudah benar dan sesuai sehingga hasil analisa data akan benar dan akurat.

f. Penyajian data (*output*)

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka (berupa table).

3.8.2 Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisa dengan bantuan elektronik berupa perangkat-perangkat komputerisasi serta analisis data menggunakan statistic inferensial dengan menggunakan komputerisasi dengan memasukkan data sistematis. Analisa data dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan ada setiap variabel yang telah diteliti dengan menggunakan analisis frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang telah diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk menguji hubungan pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipakai uji *Chi Square*, apabila $p < 0,05$ terdapat ada hubungan pengetahuan dan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause. Dan apabila $p > 0,05$ terdapat tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Pengetahuan Wanita Premenopause dalam Menghadapi menopause

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Joring Natobang

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang	26	54,2
Baik	22	45,8
Total	48	100

Penelitian dilakukan pada 48 responden dengan jumlah item pertanyaan pengetahuan 15 pertanyaan, responden yang menjawab benar diberi skor 1 dan yang menjawab salah diberi skor 0.

Dari table di atas, dapat diketahui yang berpengetahuan kurang berjumlah 26 orang (54,2%) dan yang berpengetahuan baik berjumlah 22 orang (45,8%).

4.2 Sikap Wanita Premenopause dalam Menghadapi menopause

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Joring Natobang

Sikap	Jumlah	%
Negatif	34	70,8
Positif	14	29,2
Total	48	100

Penelitian dilakukan pada 48 orang responden dengan jumlah item pertanyaan sikap 6 pertanyaan, responden yang menjawab positif diberi skor 1 dan yang menjawab negatif diberi skor 0.

Dari table diatas, dapat dilihat yang sikap negatif berjumlah 34 oraang (70,8%) dan yang bersikap positif berjumlah 14 orang (29,2%).

4.3 Kesiapan Wanita Premenopause dalam Menghadapi menopause

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Responden Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Joring Natobang

Kesiapan	Jumlah	%
Siap	27	56,3
Tidak Siap	21	43,8
Total	48	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kesiapan menghadapi menopause responden pada kategori siap, dengan persentase sebanyak 56,3% (27 responden) dan pada kategori tidak siap dengan persentase sebanyak 43,8% (21 responden).

4.4 Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Wanita Dalam Menghadapi Menopause

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menopause di Desa Joring Natobang

Menopause di Desa Cering Pulosung							
Pengetahuan	Kesiapan				Total		<i>P-value</i>
	Siap		Tidak Siap				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	12	25,0	10	20,8	22	45,8	0,048
Kurang	15	31,3	11	22,9	26	54,2	
Total	27	56,3	21	43,8	48	100,0	

Dari hasil tabel di atas, dari 48 responden dapat dilihat bahwa bahwa pengetahuan tentang menopause kategori baik dengan kesiapan menghadapi menopause kategori siap sebanyak 25,0% (12 responden) dan pengetahuan tentang menopause kategori kurang dengan kesiapan menghadapi menopause kategori siap sebanyak 31,3% (15 responden). Sedangkan pengetahuan tentang menopause kategori baik dengan kesiapan menghadapi menopause kategori tidak siap sebanyak 20,8% (10 responden) dan pengetahuan tentang menopause kategori kurang dengan kesiapan menghadapi menopause kategori tidak siap sebanyak 22,9% (11

responden) . Uji statistik yang dipakai uji *Chi Square*. Hasil uji nilai $p=0,048$ ($p<0,05$). Hal ini mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang tahun 2024.

4.5 Hubungan Sikap dengan Kesiapan Menghadapi Menopause

Tabel 4.5 Hubungan Sikap Dalam Menghadapi Menopause dengan Kesiapan Menopause

Sikap	Kesiapan		Total				<i>P-value</i>
	Siap		Tidak Siap		N	%	
	N	%	n	%	N	%	
Negatif	21	43,8	14	29,2	35	72,9	0,009
Positif	8	16,7	5	10,4	13	27,1	
Total	29	60,4	19	39,6	48	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sikap menghadapi menopause kategori negatif dengan kesiapan menghadapi menopause kategori siap sebanyak 43,8% (21 responden) dan sikap menghadapi menopause kategori positif dengan kesiapan menghadapi menopause kategori siap sebanyak 16,7% (8 responden). Sedangkan sikap menghadapi menopause kategori negatif dengan kesiapan kategori tidak siap sebanyak 29,2% (14 responden) dan sikap menghadapi menopause kategori positif dengan kesiapan kategori tidak siap sebanyak 10,4% (5 responden). Uji statistik yang dipakai uji Chi-Square, hasil uji nilai $p=0,009$ ($p<0,05$), hal ini mengintifasikan H_0 ditolak, artinya ada hubungan sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang tahun 2024.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pengetahuan Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause

Hasil penelitian kesehatan tentang pengetahuan ibu dalam menghadapi menopause dapat diketahui bahwa pengetahuan kurang 26 orang (54,2%) sedangkan pengetahuan baik 22 orang (45,8%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Monika (2022) tentang tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi menopause di Desa Dolok Parriasan Kecamatan Jorlang Hataran menunjukkan bahwa dari 35 responden mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (68,6%).

Pengetahuan biasanya diperoleh dari berbagai pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti media, poster, kerabat dekat, media masa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan dan lainnya. Hal ini seperti yang ditemukan pada seluruh ibu premenopause di Desa Joring Natobang bahwa ibu berpengetahuan kurang disebabkan oleh kurangnya penyuluhan kesehatan tentang premenopause.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu dalam menghadapi premenopause kurang, disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah dan belum pernah mendapatkan informasi tentang premenopause dan menopause. Hal ini sangat mempengaruhi seseorang dalam mengembangkan nalar dan pengetahuan. Dengan daya nalar yang baik akan memudahkan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu pendorong untuk merubah perilaku atau mengadopsi perilaku yang baru. Pengetahuan tentang menopause merupakan faktor yang menentukan seseorang dapat menerima terjadinya

menopause sebagai perubahan yang wajar yang akan dialami oleh setiap wanita dan tidak harus menimbulkan kecemasan yang berlebihan.

Dari pengetahuan tersebut dapat diambil, dipahami, diaplikasi, dianalisis, disintesis dan kemudian dievaluasi dengan cara dan pemahaman masing-masing. Dengan tingkat pengetahuan yang baik, seseorang akan lebih banyak mengetahui tanda dan gejala serta perubahan yang terjadi menjelang menopause pada dirinya baik secara fisik maupun psikologis (Agustiawati, 2017).

5.2 Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner tentang sikap ibu dalam menghadapi menopause dapat diketahui bahwa sikap ibu negatif sebanyak 34 orang (70,8%) dan sikap positif 14 orang (29,2%).

Menurut asumsi peneliti sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek. Sikap positif dari ibu yang akan menghadapi menopause mampu mengalihkan perasaan yang tidak menyenangkan ke hal-hal yang positif dengan cara melakukan aktivitas, dan mereka menganggap bahwa hal-hal yang dialami selama premenopause merupakan hal wajar yang akan dialami oleh setiap wanita. Sikap ibu dalam menghadapi menopause dipengaruhi juga oleh budaya dan lingkungan semakin banyak kegiatan ibu di lingkungan masyarakat maka ibu semakin menyesuaikan diri dengan perubahan yang sering dialami.

Sikap negatif wanita dalam menghadapi menopause dapat terjadi karena setiap wanita memiliki cara yang berbeda-beda dalam menghadapi masalah, hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu seperti kurangnya pengetahuan tentang menopause. Sikap ibu dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan, semakin

banyak kegiatan di lingkungan masyarakat maka ibu semakin menyesuaikan diri dengan perubahan yang dialami (Nasution, 2020).

5.3 Kesiapan Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause

Hasil analisis menunjukkan sebanyak 27 responden (56,3%) siap menghadapi menopause dan sebanyak 21 responden (43,8%) tidak siap menghadapi menopause. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Agustyawati & Sulistyaningsih (2017) sebanyak 58 orang (73,4%) perempuan menghadapi kesiapan menopause kategori siap.

Menurut Chaplin (2017) kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan dalam mempraktikkan sesuatu. Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesiapan perempuan dalam menghadapi menopause yang merupakan respon sikap yang dilakukan oleh responden premenopause yang terdiri dari kesiapan fisik, psikologis dan spritual.

Kesiapan disini diartikan sebagai suatu keadaan ibu untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi menopause, baik secara fisik, psikologis, maupun spritual. Seorang wanita yang menjelang menopause sebaiknya selalu berfikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami. Masa perubahan ini akan dapat dilalui dengan baik, tanpa gangguan yang berarti, jika wanita tersebut mampu menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang muncul.

5.4 Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Dalam Menghadapi

Menopause

Dari analisis data, dari 48 responden yang berpengetahuan baik kesiapan kategori siap sebanyak 12 orang (25,0%), dan bepengetahuan kurang dengan kesiapan kategori siap sebanyak 15 orang (31, 3%). Sedangkan yang

berpengetahuan baik dengan kesiapan kategori tidak siap sebanyak 10 orang (20,8%) dan berpengetahuan kurang dengan kesiapan kategori tidak siap sebanyak 11 orang (22,9%).

Hasil uji nilai $p=0,048$ ($p<0,05$), hal ini mengintifasikan H_0 ditolak, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monika (2022), diperoleh hasil uji statistik nilai *p value* 0,000, menjelaskan wanita yang mengalami kecemasan berat pada saat memasuki menopause disebabkan karena pengetahuan yang kurang tentang menopause. Pengetahuan tersebut disebabkan karena kurangnya informasi tentang menopause serta proses tumbuh kembangnya sendiri.

Wanita menjelang menopause akan mengalami penurunan berbagai fungsi tubuh, sehingga akan berdampak pada ketidaknyamanan dalam menjalani kehidupannya. Untuk itu, penting bagi seorang wanita selalu berfikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami, seperti halnya keluhan yang muncul pada fase kehidupannya yang lain. Tentunya sikap yang positif ini bisa muncul jika diimbangi informasi atau pengetahuan yang cukup, sehingga ibu lebih siap secara fisik, mental dan spritual.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Agustawati (2017), didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi menopause, ditunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih mudah menyerap informasi, mengembangkan, serta menerapkan dalam

kehidupannya. Seiring dengan peningkatan pengetahuan tentang menopause, maka akan meningkatkan kesiapan ibu menghadapi masa menopause.

Hal ini bisa dilihat dari hasil analisa penelitian di atas yang menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan wanita premenopause dalam menghadapi menopause, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan wanita premenopause perlu mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang menopause.

5.5 Hubungan Sikap dengan Kesiapan dalam Menghadapi Menopause

Berdasarkan uji analisis dengan menggunakan *Chi-Square* dengan hasil $p=0,009$, yang artinya ada hubungan sikap wanita premenopause dengan kesiapan dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang Kota Padangsidimpuan Tahun 2024.

Seseorang tidak dilahirkan dengan sikap dan pandangannya, melainkan sikap terbentuk sepanjang perkembangannya. Dimana dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Sehingga setiap orang berbeda-beda dalam menghadapi situasi atau kondisi tertentu. Orang yang mempunyai sikap positif akan sangat membantu dalam mencapai keinginan-keinginan dalam hidupnya dan sebaliknya orang yang bersikap negatif akan memandang tantangan sebagai sesuatu yang sulit untuk dihadapi. Pada kenyataannya tidak selalu suatu sikap tertentu berakhir dengan perilaku yang sesuai dengan sikap (Azwar, 2015).

Dari hasil analisis data, dari 48 responden yang bersikap negatif dengan kesiapan kategori siap sebanyak 21 orang (43,8%), dan yang bersikap positif dengan kesiapan kategori siap sebanyak 8 orang (16,7%). Sedangkan yang bersikap

negatif dengan kesiapan kategori tidak siap sebanyak 14 orang (29,2%) dan yang bersikap positif dengan kesiapan kategori tidak siap sebanyak 5 orang (10,4%).

Hasil uji $p=0,009$ ($p<0,05$), hal ini mengintifasikan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara sikap wanita premenopause dengan kesiapan dalam menghadapi menopause di Desa Joring Natobang tahun 2025.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian Riza (2017), diperoleh hasil uji statistik nilai p value 0,002. Jika dibandingkan dengan nilai signifikan atau angka probabilitas (0,000) jauh lebih rendah standart dari 0,005 atau ($p<a$), maka H_0 ditolak dan H_1 yang berarti ada hubungan antara sikap wanita premenopause dengan kesiapan dalam menghadapi menopause di Desa Sinabang Kecamatan Simeulue Timur.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki sikap negatif yang ditunjukkan bahwa sikap ibu dalam mengatasi keluhan saat menjelang menopause yaitu , ibu kurang melakukan kegiatan yang positif, seperti olahraga, menerapkan gaya hidup yang sehat, serta menjaga pemenuhan nutrisi. Sikap mempunyai peran yang sangat penting dalam kesiapan menghadapi masa menopause. Dengan sikap yang positif yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi perasaan, pemikiran dan tindakan seseorang terhadap perubahan-perubahan yang dialami menjelang masa menopause baik secara fisik maupun psikologis. Sedangkan dengan sikap yang negatif menjadikan seseorang belum siap untuk menghadapi perubahan yang terjadi pada masa menopause baik secara fisik maupun psikologis.

5.6 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Waktu dalam pengisian kuesioner juga tidak efisiensi dikarenakan responden terkadang sibuk dengan aktivitasnya sehingga menjawab pertanyaannya lebih cepat dan tanpa pemikiran panjang. Hal ini kemungkinann terdapat bias dalam pengisian kuesioner.
- b. *Houthrone effect*: subjek penelitian mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti sehingga dapat mempengaruhi jawaban responden.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan wanita premenopause dalam menghadapi menopause sebagian besar dikategorikan kurang yaitu sebanyak 26 orang (54,2%) dari jumlah responden.
2. Sikap wanita premenopause dalam menghadapi menopause sebagian besar dikategorikan negatif yaitu sebanyak 34 orang (70,8%) dari jumlah responden.
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan wanita premenopause dalam menghadapi menopause dengan nilai $p=0,048$.
4. Ada hubungan sikap wanita premenopause dengan kesiapan dalam menghadapi menopause dengan nilai $p=0,009$.

6.2 Saran

a. Bagi Responden

Diharapkan kepada wanita premenopause di Desa Joring Natobang , khususnya kepada wanita premenopause yang sedang dalam menghadapi menopause agar lebih memahami perubahan yang terjadi kepada diri sendiri dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan wanita menopause dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar kedepannya sering memberikan pendidikan dan memberikan penyuluhan tentang perubahan-perubahan wanita premenopause saat menopause.

c. Bagi peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi data awal dan juga referensi untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Desa Padangan Kecamatan Winong*.
- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Usia 40-45 Tahun Tentang Premenopause. *Midwifery Science Care Journal*, 1(2).
- Asriati, CR., Wijaya, M., Nirmala, SA., Gondodiputro, S., & Rahmiati, L. (2019). Jurnal Kesehatan Vokasional. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Fisik dan Psikis Memasuki Masa Menopause*, 4(2), 100.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Chaplin. (2017). *Kamus Lengkap Psikologi. Edisi 1. Cetakan ke-13*. Penerjemah: Dr. Kartini Kartono, Jakarta : Rajawali Pers.
- Fatmah. (2018). *Kesehatan Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan
- Hidayat, AA. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (A. Suslia & T. Utami, eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Ismiyati. 2014. *Gangguan Tidur Pada Lansia*. Bandung: Alfabeta
- Jacoeb. 2015. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan pada Wanita Menopause*. Bandung: Alfabeta
- Jalilah, NH., & Prapitasari, R. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Kadus, D. (2014). *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kemenkes RI (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes
- Koeryaman, MT., & Ermiaati. (2018). Adaptasi Gejala Perimenopause dan Pemenuhan Kebutuhan Seksual Wanita Usia 50-60 Tahun. *MEDISAINS*.
- Kusmiran, E. (2014). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika
- Lyewellyn-Jones, Derek. 2016. *Setiap Wanita (Jilid 2)*. Bandung: Mandar Maju
- Lililhsah, I., & Karmilah. (2019). Gambaran Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Premenopause di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*.
- Mazida, E., & Wijaya, C. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause di Desa Bumi Pratama Mandira. *Jurnal Berkala Ilmiah kedokteran*, 5(2), 122.

- Monika. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause Pada Wanita Usia 45-55 Tahun Di Desa Dolok Parriasan Kecamatan Jorlang Hataran*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan. Medan.
- Nasution, Z. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Menghadapi Premenopause di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan*.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oklaini, ST., fahriani, M., Mirdayanti, R., & Oktarina, M. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Premenopause dengan Kesiapan pada Masa Menopause. *Kebidanan Besurek*, 7(1), 22.
- Proverawati, A. (2015). *Menopause Dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purwatyastuti. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Menopause dengan Kecemasan Wanita Menjelang Menopause*. Bandung
- Retnowati, SN. (2014). *Tetap Bergairah Memasuki Usia Menopause: Sebuah Tinjauan Psikologis*. Skripsi Fakultas Psikologi UGM. Diperoleh tanggal 29 Juni 2021 dari <<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewFile/1377/962>>
- Riyadina, W. (2019). *Hipertensi Pada Wanita Menopause*. Jakarta: Lipi Press.
- Riza. (2017). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Kesiapan Wanita dalam Menghapi Masa Menopause di Desa Sinabang Kecamatan Simeuleu Timus Kabupaten Simeuleu*. Jurnal Forum Kesehatan.
- Rosenthal, S. (2013) *Pedoman untuk Wania Revolusi Terapi Hormon*.
- Sasrawinata. (2014). *Klimakterium dan Menopause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suryprajogo, N. (2019). *Tips Menyenangkan Menghadapi Menopause*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Susanti, ET., & Indrajati, U. (2022). *Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dengan Kesiapan Menopause Pada Ibu Premenopause*. Jurnal Keperawatan, 8(2).
- Tsuraya, M., Zulfitri, R., & Arneliwati. (2018). *Gambaran Mekanisme Koping Wanita Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Akibat Menopause*. 5(2), 164.
- WHO. (2017). *Rekomendasi Tentang Perubahan Fisik Wanita Saat Menopause*. <https://www.who.int/indonesi/id/media.html> (diakses pada tanggal 10 Januari 2017)



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aulfa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 051/FKES/UNAR/E/PM/I/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Padangsidempuan, 16 Januari 2024

Kepada Yth.
Kepala Desa Pokenjior
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aulfa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

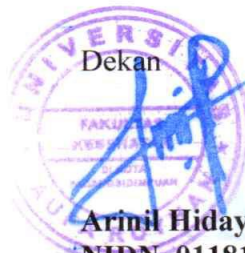
Nama : Asriyanti Baeha

NIM : 20060003

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Desa Pokenjior untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause di Desa Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU
DESA JORING NATOBANG**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/46/2024.....

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Joring Natobang, menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padang Sidempuan :

Nama : Asriyanti Baeha
NIM : 20060003
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

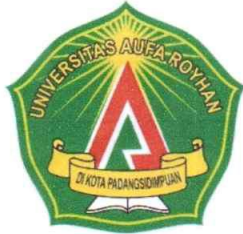
Diberikan Izin Survey Pendahuluan di Desa Joring Natobang Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan dalam rangka penyelesaian Studi pada Universitas Aufa Royhan.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Joring Natobang, 2 Februari 2024

Diketahui Kepala Desa


Andi Aryanto SH



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 134/FKES/UNAR/I/PM/II/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 22 Februari 2024

Kepada Yth.
Kepala Desa Pokenjior
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asriyanti Baeha

NIM : 20060003

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Desa Pokenjior untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause di Desa Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2024".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU
DESA JORING NATOBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/170/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Joring Natobang, menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan :

Nama : Asriyanti Baeha

Nim : 20060003

Program studi : Kebidanan Program Sarjana

Benar telah melakukan penelitian Di Desa Joring Natobang Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu untuk menyusun skripsi dengan judul penelitian "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP WANITA PREMENOPAUSE DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI DESA POKENJIOR KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024".

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebaik baiknya.

Joring Natobang 15 Februari 2024

Kepala Desa Joring Natobang



LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan :

Nama mahasiswa : ASRIYANTI BAEHA

Nim : 20060003

Akan melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan Tahun 2023”**, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut. Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Joring Natobang, 2023

Hormat saya,
Peneliti

ASRIYANTI

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Telah mendapat penjelasan prosedur penelitian ini dan menyatakan bersedia mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Asriyanti Baeha, mahasiswa Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Aifa Royhan di Kota Padangsidempuan, dengan judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Joring Natobang Kota Padangsidempuan Tahun 2024.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pokenjior, 2024

Responden

()

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA PREMENOPAUSE MENGHADAPI MENOPAUSE DI DESA JORING NATOBANG KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023

Hari / Tanggal:

No.Responden:

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

Pernyataan tentang Pengetahuan

Berilah tanda *check list* (√) pada kalimat pernyataan yang paling tepat menurut responden.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Menopause merupakan tahap atau masa yang ditandai dengan berhentinya haid selama 12 bulan berturut-turut		
2	Usia menopause bervariasi antara usia 40-50 tahun tetapi dimulai sejak wanita berusia 40 tahun		
3	Penyebab terjadinya menopause adalah penurunan kadar hormone dalam tubuh		
4	Ketidakteraturan haid meningkatkan kecemasan bahwa daya tarik fisik dan seksualnya berkurang		
5	Menopause suatu masa kritis dalam hidup wanita karena terjadi banyak perubahan pada tubuh		
6	Perubahan fisik pada wanita menopause yang sering terjadi yaitu berat badan meningkat		
7	Perubahan fisik dan psikologis merupakan perubahan yang timbul pada masa menopause		
8	Perubahan psikologis pada wanita menopause yaitu mudah tersinggung		

9	Gejala menopause yang paling sering dibicarakan dan dialami adalah arus panas sensasi yang muncul tiba-tiba kemudian dapat menjadi sangat panas		
10	Gejala penurunan kesehatan pada wanita menopause salah satunya ditandai dengan jantung berdebar-debar		
11	Pengobatan pada wanita menopause merupakan salah satu pencegahan dari menopause		
12	Olahraga yang cukup, mengkonsumsi makanan yang berserat merupakan bentuk dari pencegahan masalah menopause		
13	Cara hidup sehat pada wanita menopause yaitu mengatur istirahat yang cukup		
14	Rasa gelisah, mudah tersinggung, ketegangan dan kecemasan merupakan ciri umum menjelang menopause		
15	Yang merupakan dampak dari menopause adalah perubahan suasana hati		

Pernyataan Sikap Responden

Bacalah pernyataan-pernyataan yang ada dengan baik dan berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan anda.

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Setuju
1	Saya memahami bahwa menopause merupakan proses alami yang harus dialami seorang wanita dalam kehidupan		
2	Walaupun menopause merupakan salah satu tanda perubahan fungsi tubuh, saya yakin saya masih dapat melakukan tugas-tugas saya selama ini		
3	Menurut saya, <i>hot flashes</i> atau badan terasa panas merupakan gejala normal pada masa menopause		
4	Saya akan lebih merasa siap menghadapi menopause jika mendapatkan cukup informasi tentang hal tersebut		
5	Saya menerima masa menopause meskipun masa menopause berisiko lebih tinggi terjadi osteoporosis (pengerosan tulang) dan gangguan pada jantung		
6	Menurut saya, kesiapan memasuki masa menopause, keluhan-keluhan ketidaknyamanan maupun yang menyakitkan dapat dikurangi bahkan ditiadakan.		

Kesiapan Menghadapi Menopause

Bacalah pernyataan-pernyataan yang ada dengan baik dan berilah tanda (√)

pada kolom yang tersedia yang menurut anda sesuai dengan :

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Tidak Setuju

R : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Menghadapi menopause, saya tidak perlu khawatir terhadap perubahan-perubahan yang terjadi secara fisik <i>Hot flashes</i> (badan terasa panas), vagina menjadi kering, hilangnya kendali terhadap kandung kemih/gangguan kontrol untuk berkemih (BAK), dan Osteoporosis (Pengeroposan Tulang) menghadapi menopause					
2.	Menghadapi menopause, saya tidak perlu khawatir terhadap perubahan-perubahan yang terjadi secara psikologis seperti cemas, takut, lekas marah, mudah tersinggung, sulit konsentrasi, gugup, merasa tidak berguna, tidak berharga, stress dan bahkan ada yang mengalami depresi.					
3.	Saya yakin bahwa menopause tidak akan menghambat aktivitas saya dan saya akan hidup secara normal untuk meringankan perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada masa menopause.					
4.	Saya yakin saya mampu menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi ketika menopause.					

5.	Bila perlu, ketika menopause saya akan mengkonsumsi vitamin tambahan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam tubuh.					
6.	Meskipun masa menopause merupakan peristiwa normal yang akan terjadi pada setiap wanita, tetapi sebelum memasuki					

	masa tersebut, saya akan mencari informasi yang benar tentang menopause.					
7.	Saya akan berusaha menjaga kesehatan saya ketika memasuki masa menopause.					
8.	Jika saya perokok, maka saya akan berhenti merokok demi menjaga kesehatan saya.					

MASTER LABEL

	nama	umur	pendidikan	pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	total	ket	S1	S2	S3	S4	S5	S6	total	ket	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	total	ket
1	RY	45	3	3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	2	0	1	0	1	1	1	4	2	1	2	3	3	3	4	3	3	22	2
2	SH	42	3	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9	2	1	0	0	0	0	0	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	29	1
3	BD	42	3	3	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	1	0	0	1	1	1	0	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	38	1
4	AS	44	3	3	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	6	1	0	1	1	0	0	1	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	29	1
5	DS	41	3	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	1	1	0	0	1	0	1	3	1	1	1	4	3	3	4	4	4	24	2
6	SS	45	3	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	2	1	1	0	0	1	0	3	2	1	1	4	3	3	4	4	4	24	2
7	M	42	2	3	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7	2	1	1	1	0	0	0	3	2	1	1	3	3	4	4	4	3	23	2
8	MI	45	1	4	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6	1	1	1	0	0	1	0	3	1	1	1	3	3	4	3	4	4	23	2
9	BG	40	3	4	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	7	1	0	0	1	1	0	1	3	1	1	2	2	3	3	4	4	4	23	2
10	YS	43	2	4	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	2	2	3	4	4	4	4	24	2
11	L	43	3	3	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	6	1	1	0	0	1	0	0	2	1	1	1	3	3	4	4	4	3	23	2
12	NA	41	1	4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	3	3	3	4	4	4	23	2
13	RS	41	3	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6	1	1	0	0	0	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	4	4	23	2
14	LE	43	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	7	2	1	0	0	0	0	0	1	2	1	2	2	3	4	3	4	3	22	2
15	S	45	2	4	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	7	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	3	4	4	4	3	22	2
16	SH	45	2	3	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	0	0	0	3	1	3	1	2	3	4	3	4	4	24	2
17	NL	43	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	1	1	0	0	0	0	1	2	1	4	4	5	4	5	3	4	5	34	1
18	T	41	3	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	1	0	1	1	1	1	0	4	1	2	2	1	3	3	4	4	4	23	2
19	AY	42	4	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7	2	0	0	0	0	1	1	2	2	1	1	3	3	4	4	4	3	23	2
20	PA	42	4	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9	2	1	1	1	1	0	0	4	2	2	3	3	3	4	4	4	5	28	1
21	PI	43	2	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	2	1	1	1	0	0	1	4	2	1	1	3	3	4	3	4	4	23	2
22	NM	44	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9	2	1	1	1	0	0	0	3	2	3	4	5	3	4	4	5	5	33	1
23	AP	43	3	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5	1	0	0	0	0	0	1	1	1	3	5	4	5	5	4	4	4	34	1
24	DR	44	2	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	5	1	1	1	1	0	0	1	4	1	2	4	4	4	4	5	3	4	30	1
25	FI	42	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8	1	0	0	1	1	1	0	3	1	2	2	4	5	4	4	5	5	31	1
26	P	41	4	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	2	0	1	0	1	0	1	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	23	2
27	J	43	4	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	8	1	0	0	1	1	1	1	4	1	3	3	4	4	5	5	4	5	33	1
28	SH	44	3	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	0	0	0	0	1	2	1	1	1	3	4	4	4	4	5	26	1
29	SL	40	2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	2	1	1	0	0	0	0	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	39	1
30	M	45	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	2	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	2	4	4	4	3	4	23	2
31	R	42	4	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	2	1	0	0	0	0	0	1	1	4	3	4	3	5	5	4	4	32	1
32	H	40	2	4	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7	1	1	1	1	0	0	1	4	1	2	2	3	3	4	4	4	5	27	1
33	YA	40	2	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	0	1	3	1	5	5	3	3	4	4	4	4	32	1
34	ES	45	3	4	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	2	1	1	1	0	0	0	3	1	3	3	3	4	4	4	4	5	30	1
35	EY	45	3	4	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	2	0	0	0	0	0	1	1	1	4	4	4	5	5	3	4	5	34	1
36	R	45	1	4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	1	0	0	0	0	1	1	2	1	2	1	3	3	4	4	4	4	25	1
37	D	44	4	2	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	2	1	0	0	0	1	0	2	1	3	1	1	1	4	4	3	4	21	2
38	N	43	3	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	1	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	3	4	4	23	2

39	P	42	3	2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	8	1	1	1	0	0	0	0	2	1	2	3	4	3	4	5	3	5	29	1
40	SA	41	2	3	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	6	1	4	3	2	1	4	5	5	5	29	1
41	SR	45	2	4	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	2	1	1	1	0	0	0	3	1	3	3	4	4	4	4	4	5	31	1
42	H	44	4	2	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	9	2	0	0	0	0	1	1	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	26	1
43	K	43	3	3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	2	1	1	1	1	1	1	6	2	1	3	4	5	5	5	5	5	33	1
44	M	42	3	3	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	2	1	0	1	0	0	0	2	1	3	4	4	4	5	4	4	4	32	1
45	DL	45	3	3	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	1	0	0	1	0	0	1	2	1	4	3	4	5	5	5	5	5	36	1
46	L	42	4	4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	9	2	1	1	1	1	0	0	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	28	1
47	SM	45	3	4	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	0	0	4	2	3	2	3	3	4	3	4	5	27	1
48	PH	45	3	4	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	3	2	4	5	5	4	4	28	1

Keterangan :

pendidikan

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. PT

pekerjaan:

1. IRT
2. PNS
3. Wiraswasta
4. Petani

Pengetahuan:

1. Kurang
2. Baik

Sikap :

1. Negatif
2. Positif

Kesiapan:

1. Siap
2. Tidak Siap

FREQUENCIES VARIABLES=pengetahuan sikap kesiapan
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		25-MAR-2024 22:17:26
Comments		
Input	Data	C:\RPS KULIAH\spss asri 3 - Copy.sav
	Active Dataset	DataSet8
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	48
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=pengetahuan sikap kesiapan /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Statistics				
		pengetahuan	sikap	kesiapan
N	Valid	48	48	48
	Missing	0	0	0

Frequency Table

		pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	26	54.2	54.2	54.2
	baik	22	45.8	45.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

		sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	34	70.8	70.8	70.8
	positif	14	29.2	29.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

		kesiapan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	siap	28	58.3	58.3	58.3
	tidak siap	20	41.7	41.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

```

CROSSTABS
  /TABLES=pengetahuan BY kesiapan
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CC RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Notes

Output Created		25-MAR-2024 22:19:37
Comments		
Input	Data	C:\RPS KULIAH\spss asri 3 - Copy.sav
	Active Dataset	DataSet8
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	48
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=pengetahuan BY kesiapan /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ CC RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,03
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	524245

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * kesiapan	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%

pengetahuan * kesiapan Crosstabulation

			kesiapan		
			siap	tidak siap	Total
pengetahuan	kurang	Count	16	10	26
		Expected Count	15.2	10.8	26.0
		% within pengetahuan	61.5%	38.5%	100.0%
		% within kesiapan	57.1%	50.0%	54.2%
		% of Total	33.3%	20.8%	54.2%
	baik	Count	12	10	22
		Expected Count	12.8	9.2	22.0
		% within pengetahuan	54.5%	45.5%	100.0%
		% within kesiapan	42.9%	50.0%	45.8%
		% of Total	25.0%	20.8%	45.8%
Total	Count	28	20	48	
	Expected Count	28.0	20.0	48.0	
	% within pengetahuan	58.3%	41.7%	100.0%	
	% within kesiapan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	58.3%	41.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.240 ^a	1	.624		
Continuity Correction ^b	.038	1	.845		
Likelihood Ratio	.240	1	.624		
Fisher's Exact Test				.770	.422
Linear-by-Linear Association	.235	1	.628		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,17.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.070	.624
N of Valid Cases		48	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan (kurang / baik)	1.333	.421	4.222
For cohort kesiapan = siap	1.128	.693	1.837
For cohort kesiapan = tidak siap	.846	.434	1.650
N of Valid Cases		48	

```

CROSSTABS
  /TABLES=sikap BY kesiapan
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CC RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Notes

Output Created		25-MAR-2024 22:22:04
Comments		
Input	Data	C:\RPS KULIAH\spss asri 3 - Copy.sav
	Active Dataset	DataSet8
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	48
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=sikap BY kesiapan /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ CC RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	524245

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sikap * kesiapan	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%

sikap * kesiapan Crosstabulation

			kesiapan		Total
			siap	tidak siap	
sikap	negatif	Count	21	13	34
		Expected Count	19.8	14.2	34.0
		% within sikap	61.8%	38.2%	100.0%
		% within kesiapan	75.0%	65.0%	70.8%
		% of Total	43.8%	27.1%	70.8%
	positif	Count	7	7	14
		Expected Count	8.2	5.8	14.0
		% within sikap	50.0%	50.0%	100.0%
		% within kesiapan	25.0%	35.0%	29.2%
		% of Total	14.6%	14.6%	29.2%
Total	Count		28	20	48
	Expected Count		28.0	20.0	48.0
	% within sikap		58.3%	41.7%	100.0%
	% within kesiapan		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		58.3%	41.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.565 ^a	1	.452		
Continuity Correction ^b	.184	1	.668		
Likelihood Ratio	.561	1	.454		
Fisher's Exact Test				.528	.332
Linear-by-Linear Association	.553	1	.457		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,83.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.108	.452
N of Valid Cases	48	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sikap (negatif / positif)	1.615	.460	5.669
For cohort kesiapan = siap	1.235	.687	2.221
For cohort kesiapan = tidak siap	.765	.389	1.503
N of Valid Cases	48		

DOKUMENTASI PENELITIAN



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : ASRIYANTI BAEHA

NIM : 20060003

Nama Pembimbing : 1. Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb

2. Srianty Siregar, SKM, M.K.M

No.	Tanggal	Nama Pembimbing	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1		Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan kerangka konsep	
2.	Jum'at / 01/12/23	Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan depenisi operasional	
3.	Kamis / 07/12/23	Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb	Melengkapi kuesioner	
4.	Senin / 12/23	Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb	Acc Proposal	
5.	14/03/24	Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb	- Perbaikan Penulisan - Perbaikan BAB 4	
6.	14/03/24	Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb	Revisi BAB 4-6	
7.	15/03/24	Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb	Acc Seminar Hasil	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : **ASRIYANTI BAEHA**
 NIM : 20060003
 Nama Pembimbing : 1. Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb
 2. Srianty Siregar, SKM, M.K.M

No.	Tanggal	Nama Pembimbing	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis / 07/12/23	Srianty Siregar, SKM, M.K.M	o Perbaiki Latar Belakang	
2.	Jum'at / 08/12/23	Srianty Siregar, SKM, M.K.M	o Perbaiki Tujuan Penelitian	
3.	Sabtu / 09/12/23	Srianty Siregar, SKM, M.K.M	o Perbaiki BAB III o Lengkapi Kuesioner	
4.	Senin / 11/12/23	Srianty Siregar, SKM, M.K.M	Acc Ujian Proposal	
5.	15/03/24	Srianty Siregar, SKM, M.K.M	o Perbaiki BAB 4-6 o Perbaiki daftar pustaka	
6.	15/03/24	Srianty Siregar, SKM, M.K.M	o Perbaiki Penulisan	
7.	16/03/24	Srianty Siregar, SKM, M.K.M	Acc Skripsi	